PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MODEL MIND MAP KELAS V SDI AL AZHAR PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh
UMI SAFA'AH
NIM.F34210635

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MENGGUNAKAN MIND MAP KELAS V SDI AL AZHAR 21 PONTIANAK

UMI SAFA'AH
NIM.34210635

Disetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Asmayani Salimi, M.Si	**Drs. Sugiyono, M.Si**
NIP:196206181988032001	**NIP:195507021982031001**

Disahkan,

Dekan	Ketua Jurusan Pendidikan Dasar
Dr. Aswandi	**Drs. H.Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si**
Nip. 195805131986031002	**NIP. 19510128 197603 1**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DENGAN MODEL MIND MAP KELAS V SDI AL AZHAR PONTIANAK

Umi Safa'ah, Asmayani Salimi, Sugiyono
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email: The.ari3s.girl@gmail.com

Abstrak: Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Model Mind Map SDI Al Azhar 21 Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan model Mind Map di kelas V SDI Al Azhar 21 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Deskriptif, dengan bentuk penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh dalam observasi siklus I sebesar 70,71 meningkat pada siklus II menjadi 77,14 dan pada siklus ke III menjadi 87,50 Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Mind Map pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat peningkatan. Dengan demikian penggunaan model Mind Map dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VA SDI Al Azhar 21 Pontianak.

Kata kunci: peningkatan, hasil belajar, model Mind Map

Abstract: The effort of improving the learning result by using the Mind Map model in Science of the student grade five (VA) Al Azhar Islamic Elemetary School 21st Pontianak.The goal of this research is to improve the learning result in Science Learning by using the Mind Map model in Grade five(Va) Al Azhar Islamic Elemetary School 21st Pontianak.The metode which is used in this research is descriptive metode shapes with research class action. Based on the data of the student learning that has been got in siclus observation I is 70,71 in the second siclus become77,14 and in the third second it become 87,50.From the data that has been got,it can be councluded that the using of Mind Map model in learning Science are improved. So that the using of Mind Map model in Learning Science can improve the learning result in garde Five (VA) Al azhar Islamic elementary School 21st Pontianak.

Key words: learning result, Mind Map learning model.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan pertama yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan guna memberikan dasar terhadap tingkat pendidikan selanjutnya, sehingga keberhasilan pendidikan dasar di Sekolah Dasar merupakan tonggak tujuan Pendidikan Nasional. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendididkann Nasional Bab II pasal 3 dalam Himpunan Peraturan Perundang-Undangan SISDIKNAS (2009:6) dikatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bemartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mejadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuha Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang beroerientasi pada pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap, oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana atau menyiapakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar, khususnya siswa kelas atas. Pada kenyataannya di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru tidak menggunakan motode dan model pembelajaran yang tepat, guru lebih banyak mengajar dengan metode ceramah, mencatat dan siswa hanya diam mendengarkan tanpa banyak melibatkan siswa secara langsung sehingga banyak siswa yang tidak memahami materi dengan benar sehingga pada saat diberi pertanyaan hasil jawaban siswa tidak sesuai dengan harapan. Dari data hasil belajar tahun pelajaran 2011/2013 terdapat 13 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan oleh SD Islam Al Azhar 21 Pontianak yaitu 75.

Berdasarkan hasil pengalaman dan refleksi selama proses pembelajaran selama ini, maka peneliti mencoba untuk mengatasi kesenjangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penlitian dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak, dengan menggunakan model pembelajarn Mind Map sehingga pola pikir siswa lebih terorganisir dan terarah dengan baik dan dapat mengatasi masalah atau kesenjangan yang sedang dihadapi, serta sabagai solusi untuk menjawab keresahan yang ada selama ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran cahaya dengan model pembelajaran Mind Map di kelas V A SD Islam Al-Azhar 21 Pontianak, Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran cahaya dengan model pembelajaran Mind Map di kelas V A SD Islam Al-Azhar 21 Pontianak.

Manfaat Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran, mengembangkan berfikir kritis dan kreatif, dan dapat meningkatkan aktivitasnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Definisi Operasional dari kata Peningkatan Menurut Istiyono, Otaria (2006:606) “Peningkatan adalah Preoses perbuatan, cara meningkatkan usaha”.

Yang dimaksud peningkatan dalam penelitian ini adalah a) peningkatan yang mengarah pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran cahaya dengan model Mind Map. b) peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajarn Mind Map. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2004:22) yang dimaksud dengan "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya" jadi yang dimaksud dengan pengertian hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa angka-angka pada perolehan nilai pada materi cahaya. Model pembelajaran Mind Map.

Menurut Andri Saleh (2009:100) "Model pembelajaran Mind Map adalah merupakan gambaran menyeluruh dari suatu materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk sederhana". Yang dimaksud dengan model pembelajara Mind Map dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk mengorganisir pemikirannya secara menyeluruh sehingga siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara utuh tanpa terpisah-pisah. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam Hakekat Ilmu Pengetahuan alam.

Menurut Srini M.Iskandar (1996:1), menyatakan bahwa "Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekatnya sebagai sebagai proses". Selanjtnya di dalam Konsorsium Program PJJ SI PGSD (2006:43)" hakekat Sains (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah suatu kesatuan antara proses, sikap dan produk atau hasil yang saling berkaitan". Menurut H.W.Fowler dkk dalam (Hendro Darmojo,Yeni Kaligis (,2004:1.24) Mendefinisikan "IPA sebagai ilmu yang sistematis dan dirumuskan". Dalam Ensiklopedia (2002:8) "Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains (science) berasal dari kata bahasa latin Scientia, yang berarti pengetahuan". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam serta gejala-gejalanya yang dirumuskan secara sistematis. pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Sekolah Dasar mengenalkan adanya proses dan produk ,serta guru mampu menyederhanakan proses dan produk tersebut sehingga mudah untuk dipahami oleh siswa di Sekolah Dasar. menurut Hendro Darmodjo dan Yeni Kaligis (2004:5.7) mengatakan" IPA adalah Ilmu yang membahas alam semesta dan segala isinya sedangkan teknologi IPA adalah suatu penerapan IPA untuk memenuhi kebutuhan manusia". Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2009:485), ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya, meliputi: cair, padat, dan gas.
3. Energi dan perubahannya, meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta, meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Menurut Trianto (2007:1)" Model pembalajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai podoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial" Hal ini dapat disimpulkan

bahwa model pembelajarnaan adalah sebuah pedoman yang digunakan dalam merencanakan suatu pembelajaran dengan mengaju pada tujuan dari pembelajaran.

Menurut Andri Saleh (2009:100) mengemukakan tentang pengertian Mind Map adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide atau gagasan utama dalam materi pembelajaran. Tema, ide, atau gagasan utama ditempatkan di tengah-tengah diagram. Menurut Tony Buzen dalam Andri Saleh (2009 :107-109)

Langkah –langkah dalam pembuatan Mind Map adalah sebgai berikut.

1. Siapkan kertas polos untuk dijadikan lembar Mind Map. Kertas yang bergaris akan membatasi kebebasan untuk berekspresi. Selain itu, siapkan pula alat tulis dan spidol dengan warna-warna yang menarik.
2. Tuliskan tema, ide, atau gagasan utama yang telah dipikirkan pada bagian tengah kertas. Hal ini diamksudkan agar imajinasi dapat berkembang secara bebas. Selain itu, tema, ide, atau gagasan utama ditulis dengan jelas, tegas, berukuran lebih besar dari tulisan yang lain.
3. Buatlah cabang-cabang yang bersal dari tema, ide, atau gagasan utama yang telah ditentukan. Cabang-cabang tersebut merupkana subtema, ide, atau gagasan utama. Gunakan gambar dan warna-warna cerah yang berbeda untuk masing-masing cabang.
4. Cabang-cabang yang telah dibuat dapat dikembangkan menjadi beberapa anak cabang baru. Anak-anak cabang tersebut merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan sub tema.Sama dengan sebelumnya, gunakan gambar dan warna cerah untuk masing-masing anak cabang.

Selanjutnay menurut Tony Buzen Menurut Tony Buzen dalam Andri Saleh (2009 :110-119) Manfaat dari Mind Map dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Untuk memilih
   Mampu melatih anak-anak didik untuk memilah berbagai informasi yang disampaikan dalam materi pelajaran.
2. Untuk mengingat
   Dibuat dengan gambar dan permainan agar anak didik mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3. Untuk mencatat
   Untuk mengatasi anak didik yang malas mencatat sehingga anak didik mau dan mampu mencatat materi pelajaran.
4. Untuk memahami
   Anak didik akan secara detail pokok permasalahan yang dibahas dalam suatu materi pelajaran serta membuat anak-anak didik cepat memahami materi pelajaran dengan baik.
5. Untuk berimajinasi
   Menggunakan kebebasan ekspresi seoarang anak didik dalam menuangkan pemikirannya terhadap suatu materi pelajaran dan dapat melatih anak-anak untuk berimajinasi.

6. Untuk tetap berminat

   Mampu menggambarkan suatu materi pelajaran ke dalam bentuk tampilan yang menarik sehinnga membantu anak-anak didik untuk tetap berminat terhadap materi pelajaran yang digelutinya.

7. Untuk mengendalikan

   Mampu memusatkan pikiran anak-anak didik terhadap materi pelajaran yang sedang disampaikan atau dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

8. Untuk menjadi kreatif

   Dapat meningkatkan daya imajinasi pada anak-anak didik melalui kebebasan berekspresi dan merangsang anak-anak didik untuk berpikir kreatif.

Menurut Andri Saleh (2009:122) Peranan Mind Map dalam pembelajaran adalah. Dapat membantu dalam membuat rencana, melihat berbagai kemungkinan,dan membantu untuk mebuat suatu keputusan dengan memetakan kemana kita akan pergi. Membuat kita bekerja memilih berbagai macam kemungkinan secara efisien. Dapat membuat belajar kita lebih menyenangkan karena kita belajar sesuai dengan cara kerja otak kita, sekaligus menarik untuk dilihat dan dapat menahan mata dan pikiran untuk tetap fokus dalam memasukkan informasi.

Pengertian Hasil Balajar menurut Anni (2004:4) "Merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar."(dalam :///D:/documents/Pengertian Hasil Belajar Menurut ParaAhli Kumpulan Ilmu Seputar Informasi Terkini.htm/19 Juni 2013). Sedangkan pengertian hasil balajar menurut Nana Sudjana (1989:2) "Adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya". Menurut Nana Sudjana (1989:5) Jenis penilaian hail belajar ada beberapa macam, yaitu Penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Menurut Hadari Nawawi (1983:63)" Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukis kan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarkat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya".

Berdasarkan pendapat tersebut metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suyadi (2011:10). yang dimaksud dengan 'Penelitian Tindakan Kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan tejadi dalam sebuah kelas seacara bersamaan"

Sifat dari penelitian ini adalah bersifat kolaboratif (bekerjasama dengan teman sejawat) Menurut Suharsimi Arikunto (2009:16) pada umumnya model-model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan beberapa ahli tersebut tidak lepas

dari empat tahapan pokok yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Suharsimi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V A Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak di Jalan Ahmad Yani I Pontianak. Penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang cahaya di kelas V A Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak dan kelas V A Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak.

Yang berjumlah 28 orang dengan komposisi perempuan 16 orang dan laki-laki 12 orang.

Berdasarkan sub masalah penelitian data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah.

a. Data berupa skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran cahayadengan model pembelajaran Mind Map di kelas V A SD Islam Al-Azhar 21 Pontianak?
b. Data berupa nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran cahaya dengan model pembelajaran Mind Map di kelas V A SD Islam Al-Azhar 21 Pontianak.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung . Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari observasi langsung yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi di dalam pembelajaran yang belum tercantum dalam lembar observasi.

Menurut Suyadi (2011) "Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa". Sesuai dengan jenis data yang akan diamati pada penelitian ini, maka data yang akan dianalisis berdasarkan dari sub masalah melaksanakan pembelajaran d, sebagai berikut.

a. Untuk menjawab sub masalah penelitian tentang peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, data dianalisis dengan perhitungan rata-rata skor. Rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus menurut Anas Sudjono $x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah indikator}}$
b. Untuk menjawb sub masalah kedua berupa hasil belajar siswa, dianalisis dengan perhitungan rata-rata nilai. Nilai dihitung dengan menggunakan rumus Awaludin Tjalla,dkk (2008:2.4)

   $x = \frac{\sum x}{n}$

   Keterangan:

   ×= Rata-rata

   $\sum x$ = Jumlah semua nilai data, n = banyaknya siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Daftar Rekapitulasi hasil Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Model Pembelajaran Mind Map pada Siklus I, II, III.

NO	Aspek yang Diamati	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus I II
1	Menyampaikan appersepsi,tujuan dan kegiatan pembelajaran	3	4	4
2	Menjelaskan materi sesuai dengan RPP yang disampaikan	3	3	3
3	Memberikan catatan yang penting sesuai materi sifat-sifat cahaya pada pembelajaran menggunakan Mind Map	2	3	4
4	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi sifat-sifat cahaya yang sedang dipelajari.	2	3	3
5	Menguasai materi pelajaran.	3	4	4
6	Menjelaskan materi sifat-sifat cahaya menggunakan model Mind Map	3	3	4
7	Memberikan contoh dalam membuat Mind Map materi sifat-sifat cahaya	4	4	4
8	Menggunakan peta konsep pada pembelajaran dengan langkah-langkah dalam membuat Mind Map.	3	3	4
9	Menugaskan siswa menggambar peta konsep secara individu sesuai dengan materi yang diajarkan	3	4	4
10	Memberikan tugas kepada siswa untuk melengkapi konsep-konsep pada Mind Map yang belum lengkap.	4	4	4
11	Memberikan tugas kepada siswa secara kelompok,melakukan percobaan yang berhubungan dengan konsep yang ada pada Mind Map.	4	4	4
12	Memberikan kesempatan kepada siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tentang percobaan yang telah dilakukan.	3	4	4
13	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa selama pembelajaran.	4	3	4
14	Memberikan kesempatan kepada siswa menanggapi pertanyaan temannya.	2	3	3
15	Mengajarkan dengan antusias dan menyenangkan.	3	3	4
Jumlah		43	53	57
Rata-rata		2,87	3,53	3,80

Daftar rekapitulasi hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Penegtahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map Kelas V Sekolah Dasar Islam Al Azhar 21 Pontianak pada Siklus I, Siklus II , dan Siklus ke III dapat di lihat pada table berikut:

Daftar Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Model Mind Map pada Siklus I, II, III

NIlai	Silkus I			Siklus II			Siklus III		
	(f)	Fx	Persetase (%)	(f)	Fx	Persetase (%)	(f)	Fx	Persetase (%)
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	6	360	21,43	-	-	-	-	-	-
70	9	540	32,14	9	540	32,14	-	-	-
80	10	800	35,71	10	800	35,71	13	1040	46,43
90	2	180	7,14	8	720	28,57	9	810	32,14
100	1	100	3,57	1	100	35,57	6	600	21,43
Jumlah	28	1980	3,57	28	2160		28	2450	
Rata-rata		70,71			77,14			87,50	

PEMBAHASAN

Berdasarkan daftar rekapitulasi rata-rata kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map pada setiap Siklus terdapat peningkatan ,peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pada Siklus I didapatkan hasil skor rata-rata kemampuan Guru dalam melaksanakan pebelajaran sebesar 2,86.
2. Pada Siklus ke II didapatkan hasil skor rata-rata kemampuan Guru dalam melaksanakan pebelajaran sebesar 3,53.
3. Pada Siklus ke III didapatkan hasil skor rata-rata kemampuan Guru dalam melaksanakan pebelajaran Sebesar 3,80.

   Berdasarkan daftar rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map pada Siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan sebesar skor 0,46, sedangkan pada Siklus ke II ke Siklus III terdapat peningkatan sebesar 0,27.

Jadi berdasarkan data tersebut di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map mengalami peningkatan yang signiifikan.

Berdasarkan daftar rekapitulasi hasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map pada siklus I, Silkus II, dan Siklus III dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Siswa yang mendapatkan nilai 100 pada siklus I sebanayak 1 siswa dan pada siklus II sebanyak 1 siswa sedangkan pada siklus ke III sebanayak 6 siswa.
2. Siswa yang mendapatkan nilai 90 pada siklus I sebanayak 2 siswa dan pada siklus II sebanyak 8 siswa sedangkan pada siklus ke III sebanayak 9 siswa.
3. Siswa yang mendapatkan nilai 80 pada siklus I sebanayak 10 siswa dan pada siklus II sebanyak 10 siswa sedangkan pada siklus ke III sebanayak 13 siswa.
4. Siswa yang mendapatkan nilai 70 pada siklus I sebanayak 9 siswa dan pada siklus II sebanyak 9 siswa sedangkan pada siklus ke III sebanayak 60 siswa.
5. Siswa yang mendapatkan nilai 60 pada siklus I sebanayak 6 siswa dan pada siklus II sebanyak 0 siswa sedangkan pada siklus ke III sebanayak 60 siswa.

Dari data atas terdapat peningkatan pada setiap siklus, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,71 hasil perolehan nilai pada Siklus I ini masuk kategori kurang, karena masih di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75. Pada Siklus ke II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 77,14Dan pada Siklus ke III di dapatkan hasil rata-rata sebesar 87,50 dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada Siklus I ke Siklu II terdapat ini terdapat peningkatan sebesar 6,43 dan pada Siklus II ke Siklus III terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 10,36. Jadi hasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map terdapat peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang cahaya di kelas V Sekolah Dasar Islam Al azhar 21 Pontianak dapat disimpulkan beberapa hal senagai berikut.

1. Dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map dapat meningkatkan skor kemampuan Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan perhitungan yaitu pada Siklus I diperoleh hasil skor rata-rata kemampuan Guru dalam melaksanakan pebelajaran sebesar 2,86. Pada Siklus ke II didapatkan hasil skor rata-rata kemampuan Guru dalam melaksanakan pebelajaran sebesar 3,53 dan Pada Siklus ke III didapatkan hasil skor rata-rata kemampuan Guru dalam melaksanakan pebelajaran Sebesar 3,80. Jadi dari Siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan sebesar skor 0,66, sedangkan pada Siklus ke II ke Siklus III terdapat peningkatan sebesar 0,27.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran Mind Map pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa kelas V.Yaiu Pada Siklus I diperoleh ±rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,71. Pada Siklus ke II diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 77,14 Dan pada Siklus ke III di dapatkan hasil rata-rata sebesar 87,50 dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada Siklus I ke Siklus II terdapat ini terdapat peningkatan sebesar 6,43 dan pada Siklus II ke Siklus III terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 10,36.

A. Saran

Berdasarkan penelitian kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat disarankan hal- hal sebagai berikut.

1. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dan penguasaan terhadap langkah-langkah dalam pembelajaran, terutama dalam penggunaan model pembelajaran Mind Map agar dapat dilaksanakan dengan baik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya selalu kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran baru yang dapat mendorong siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

Adri Saleh, (2009)**.** ***Kreatif Mengajar dengan Mind Map***. Bogor: CV Regina.

Awaludin Tjalla.(2008). ***Statika Pendidikan***. Jakarta. Depdiknas.

Anas Sudijono. (2008). ***Pengantar Statistik Pendidikan***. Jakarta. Rasa Grafindo Persada.

Fokus Media. (2010). ***Himpunan Peraturan Perundang-Undangan***.Bandung: Fokus Media.

Hendro Darmojo,Yeni Kaligis. (2004). ***Ilmu Alamiah Dasar*****.** Jakarta: Universitas Terbuka.

Hadari Nawawi. (1983). ***Metode Penelitian bidang Sosial.*** Jogjakarta: Gajah Mada university press.

http://ivonyerniwaty.wordpress.com/2011/06/08/***aktivitas-dan-pengalaman-belajar***/30 April 2013

Kunandar, (2009). ***Penelitian Tindakan kelas***. Jakarta: PT Rajagravindo Persada.

Mulyasa (2011). ***Praktik Penelitian Tindakan Kelas***. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, (1989). ***Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar***. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Suyadi. (2011). ***Panduan Penelitian Tindakan Kelas***.*Jogjakarta*: DIVA Pres.

Slameto. (2010). ***Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi***. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman, (2011) . ***Manajemen Kurikulum***. Jakarta. PT Rajagravindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (1993). ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Proses*** Jakarta: PT.Rineka Cipta

Trianto. (2007). ***Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek***. Jakarta:Prestasi Pustaka Publiser.

Kunandar, (2009). ***Penelitian Tindakan kelas***. Jakarta: PT Rajagravindo Persada.

Mulyasa (2011). ***Praktik Penelitian Tindakan Kelas***. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.